



Menurutnya volume sampah or- sampam menjadi langkan pertama ember t

MINIMALISIR RISIKO BANJIR

Sistem Resapan di DIY Memadai



KR-Riyana Ekawati

Kusno Wibowo

YOGYA (KR) - Bencana banjir yang terjadi di sejumlah daerah di Indonesia, seperti Bali menjadi peringatan akan pentingnya kawasan resapan air. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY memastikan wilayah DIY masih memiliki sistem resapan alami yang memadai untuk meminimalkan risiko banjir.

"Daya dukung lingkungan Yogyakarta relatif baik. Kondisi tata air yang masih terjaga memungkinkan air hujan terserap dengan baik, sehingga potensi banjir besar dapat ditekan. Karena kalau kita lihat peresapan air di DIY masih cukup baik.

Resapan itu tersebar dari Gunung Merapi sampai ke Pantai Selatan DIY. Jadi selama kawasan itu tetap dijaga, insya Allah kondisinya aman," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo di Yogyakarta, Sabtu (20/9).

Kusno mengatakan, meski secara alami cukup aman, pemerintah tetap menyiapkan langkah antisipasi. Untuk

itu DLHK DIY mulai mendorong program normalisasi sungai, terutama di kawasan perkotaan yang rawan genangan akibat kepadatan permukiman.

"Saat ini yang sudah memulai normalisasi adalah Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk daerah lain seperti Sleman dan wilayah lain belum, tapi mudah-mudahan kondisinya masih aman," ujarnya.

Kusno menjelaskan DIY memiliki lima Kawasan Resapan Air (KRA) utama yang tersebar di beberapa wilayah, antara lain Cekungan Air Tanah (CAT) Yogyakarta-Sleman, CAT Wates, CAT Wonosari, CAT Menoreh, dan CAT Oyo. Meskipun demikian, pihaknya mengakui jumlah titik resapan air yang tersedia masih sangat terbatas. Hal ini membuat DIY rentan terhadap banjir saat terjadi hujan deras. Untuk itu pihaknya berharap lahan kritis bisa kembali berfungsi sebagai daerah tangkapan air.

Oleh karenanya Pemda terus berupaya memulihkan lahan bekas tambang dan melakukan penanaman pohon untuk mengembalikan fungsi ekologisnya.

Peran aktif masyarakat penting dalam melakukan upaya pencegahan terhadap banjir. Untuk itu DLHK genar melakukan sosialisasi kepada kelompok tani hutan dan perangkat desa mengenai pengelolaan daerah aliran sungai (DAS). Karena pemberdayaan masyarakat menjadi kunci," terangnya.

Ditambahkan, dalam regulasi daerah terdapat lima kawasan utama yang tercatat sebagai kawasan resapan. Namun, fungsi resapan tidak hanya terbatas pada kawasan tersebut.

"Memang ada lima kawasan resapan yang tercantum dalam aturan, tapi sebenarnya seluruh wilayah DIY adalah kawasan resapan," tandasnya.

(Ria)-f

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005